

**PKM PRODUSEN RUMAH PANGGUNG DI KELURAHAN TARA-TARA TIGA
KECAMATAN TOMOHON BARAT KOTA TOMOHON**

oleh:

**Jane G. Poluan
Merlyn M. Karuntu**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

Email :

¹janepoluan@unsrat.ac.id
²merlynkaruntu@unsrat.ac.id

Abstrak : Perkembangan dunia bisnis era industri 4.0 saat ini menuntut pelaku bisnis untuk semakin peka dan inovatif dalam membuat strategi bisnisnya. Persaingan di bidang bisnis yang sama dan pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan mereka untuk cepat beradaptasi. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan akan teknologi akan membuat pelaku usaha tertinggal dibandingkan dengan pesaing yang ada. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan akan teknologi dan informasi perlu dilakukan oleh para pelaku bisnis. Adapun pelaku bisnis yang dimaksud yakni produsen rumah panggung khas Sulawesi Utara yang berada di Kelurahan Tara-tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Provinsi Sulawesi Utara dimana mereka memiliki kendala dalam pemanfaatan teknologi. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknologi internet membuat mereka kurang optimal dalam menghasilkan produk rumah panggung yang inovatif dan diminati konsumen. Aspek pemasaran dan aspek produksi menjadi dua hal yang sulit dioptimalkan sehingga berdampak pada omset yang diperoleh mitra. Oleh karena itu, PKM ini berusaha memberikan solusi atas permasalahan mitra tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai pentingnya teknologi internet untuk menunjang kegiatan pemasaran mitra. Target dari pelatihan diharapkan mitra bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi mengenai cara mengakses internet melalui program-program atau aplikasi online, cara membuat akun media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk rumah panggung sampai ke luar negeri serta membuat website bisnis rumah panggung. Di samping itu juga, mitra bisa mencari informasi tambahan mengenai proses pembuatan rumah berbahan dasar kayu terkini yang bisa mengoptimalkan proses produksi rumah panggung yang dipasarkan oleh mitra. Dan sasaran khalayak dalam PKM ini adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Selanjutnya melalui kegiatan PKM ini diharapkan setelah para produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam hal penggunaan teknologi internet mereka bias mengimplementasikan apa yang diperoleh lewat PKM ini saat bekerja sehingga bisa membantu mereka mengoptimalkan kegiatan pemasaran bahkan memaksimalkan keuntungan dari penjualan rumah panggung.

Kata kunci: rumah panggung, teknologi internet, toko virtual

Analisis Situasi

Kemajuan teknologi saat ini memasuki era bisnis 4.0 yang ditandai dengan optimalisasi teknologi digital mengharuskan setiap produsen atau pelaku usaha untuk cepat beradaptasi dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk berinovasi. Produsen yang mampu beradaptasi pasti akan bertahan di bisnis yang ia geluti, sebaliknya produsen yang tidak mampu beradaptasi justru akan tertinggal. Oleh karena itu, kemajuan teknologi perlu disikapi oleh produsen dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai mengenai teknologi.

Adanya kemajuan teknologi memiliki dampak besar bagi setiap produsen atau pelaku usaha. Kemajuan teknologi membuat batasan dengan konsumen semakin tidak kelihatan. Informasi mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen saat ini akan mudah diketahui dengan bantuan teknologi. Batasan periklanan atau promosi ke konsumen baik lokal maupun luar negeri juga menjadi tidak ada dengan hadirnya teknologi. Efisiensi waktu dan biaya dalam kegiatan pemasaran juga lebih optimal karena adanya teknologi. Bahkan teknologi membuat produsen bisa menciptakan *virtual store* atau toko online dimana fenomena toko online saat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen untuk mencari referensi produk.

Salah satu bidang usaha yang bisa mengambil keuntungan dengan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pemasaran dan produksi produk mereka yaitu usaha rumah panggung tradisional. Untuk itu, dalam program kemitraan kepada masyarakat ini mitra yang dipilih yaitu produsen rumah panggung tradisional khas Sulawesi Utara yang berlokasi di Kelurahan Tara-tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat. Industri rumah panggung di daerah ini termasuk memiliki prospek yang baik, hal ini juga antara lain ditunjang dengan letaknya yang berbatasan dengan Kelurahan Wolohan yang sudah lebih dulu dikenal sebagai pusat pembuatan rumah panggung tradisional kualitas ekspor. Rumah panggung yang diproduksi di daerah ini memiliki kualitas bahan kayu yang tahan lama, kuat dan tidak cepat lapuk.

Mitra pada PKM ini sudah melaksanakan kegiatan usahanya sejak akhir tahun 90an. Usia bisnis yang lama tidak menjamin adanya pemahaman yang baik mengenai teknologi informasi yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini tentunya berdampak pada peningkatan produksi bahkan pendapatan mitra yang kurang signifikan dari usaha rumah panggung yang sudah cukup lama dijalani.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, jelaslah bahwa pengetahuan dan ketrampilan akan teknologi jika dipadukan dengan keunggulan produk rumah panggung yang sudah dimiliki mitra pasti akan mengoptimalkan kegiatan pemasaran dan produksi mitra dan secara positif akan berdampak pada tingkat penjualan atau omset mitra.

Akan tetapi, hal tersebut justru menjadi permasalahan mitra saat ini. Di tengah lajunya perkembangan teknologi, ternyata mitra masih belum memiliki pengetahuan dan tingkat keterampilan yang memadai mengenai cara memanfaatkan teknologi yang ada, dalam hal ini teknologi internet. Padahal dengan teknologi internet, banyak referensi rumah terbaru yang bisa diperoleh sehingga mitra bisa lebih mudah berinovasi atau memadukan konsep rumah panggung tradisional dengan konsep modern sehingga mampu menciptakan rumah panggung yang memiliki nilai jual lebih dibanding pesaingnya. Selain itu, teknologi internet juga bisa membantu memaksimalkan kegiatan pemasaran mereka agar lebih menarik minat konsumen bahkan membuka peluang untuk ekspor. Dengan teknologi internet juga, pengetahuan akan proses produksi terbaru bisa dengan mudah diperoleh.

Dampak kurangnya pengetahuan dan ketrampilan teknologi membuat mitra belum mampu menjawab kebutuhan dan keinginan konsumen akan rumah panggung yang inovatif yang memadukan konsep tradisional dengan modern. Mitra juga belum mampu menggunakan program atau aplikasi yang membantu kegiatan iklan atau promosi serta produksi usaha rumah panggung mitra seperti pembuatan akun bisnis di media sosial, pembuatan website serta toko online. Dengan kata lain, inti permasalahannya yaitu kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mitra mengenai internet yang secara tidak langsung berpengaruh pada keuntungan atau omset mitra. Jika tidak dicari solusi maka usaha rumah panggung yang dimiliki mitra bisa ketinggalan dibanding pesaing di bidang usaha yang sama

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang ditempuh tim PKM yaitu metode pelatihan kepada produsen rumah panggung/mitra dalam bentuk praktek dan tanya jawab, untuk ceramah tidak lagi dilakukan karena situasi pandemi covid 19 tidak mengizinkan tim untuk bisa mengumpulkan mitra secara bersama-sama. Iptek yang diterapkan kepada mitra dalam PKM ini antara lain konsep teknologi dan pemasaran yang diimplementasikan melalui praktek mengenai cara mengakses internet melalui program-program atau aplikasi online, cara membuat akun media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk rumah panggung sampai ke luar negeri serta membuat website bisnis rumah panggung mitra. Di samping itu juga, mitra mencari informasi tambahan lewat internet mengenai proses pembuatan rumah berbahan dasar kayu terkini yang bisa mengoptimalkan proses produksi rumah panggung yang dipasarkan oleh mitra.

HASIL

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan pada para produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon mitra selaku peserta PKM terlihat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM.

Kurang lebih 2 bulan kemudian, tim PKM mem-follow up kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan menemui mitra dan melakukan interview mengenai hasil yang mereka peroleh setelah menerima PKM. Berdasarkan hasil interview, diketahui bahwa mitra semakin mudah memahmi dan mempraktekkan penggunaan teknologi internet bahkan memanfaatkannya untuk memasarkan produk dan mencari referensi model rumah panggung untuk diproduksi di masa mendatang. Lewat internet, mitra juga lebih mudah mencari konsumen atau klien baik perorangan maupun instansi, perusahaan, komunitas, dan sebagainya. Bahkan mitra optimis, pemasaran rumah panggung mereka bisa sampai ke luar negeri.

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta selaku mitra dalam kegiatan PKM ini :

1. Apakah peserta memahami materi pelatihan secara keseluruhan?
2. Apakah peserta merasa pengetahuan bertambah setelah menerima PKM?
3. Apakah peserta mulai mempraktekkan materi setelah dilaksanakan PKM?
4. Apakah peserta bisa memahami teknologi internet secara mandiri tanpa bantuan tim PKM karena teknologi selalu berinovasi?
5. Apakah PKM ini berpengaruh dalam menumbuhkan jiwa kreativitas dan inovatif dari peserta?
6. Apakah peserta merasa pelatihan yang dilakukan memberi manfaat secara ekonomi?
7. Apakah peserta mau membagi pengetahuan yang diperoleh kepada produsen rumah panggung lainnya?
8. Ke depannya, apakah peserta masih mau terlibat dalam pelatihan semacam ini?

KESIMPULAN DAN SARAN**KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM tentang manajemen usaha yang dilakukan terhadap produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai penggunaan internet untuk berinovasi
2. Kegiatan PKM tentang manajemen usaha yang dilakukan terhadap produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon Kota Tomohon mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai cara pemasaran lewat internet
3. Kegiatan PKM tentang manajemen usaha yang dilakukan terhadap produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon Kota Tomohon mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses produksi dari internet
4. Kegiatan PKM tentang manajemen usaha yang dilakukan terhadap produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon Kota Tomohon mampu memotivasi mitra untuk memanfaatkan teknologi internet dalam usaha mereka

5. Kegiatan PKM tentang manajemen usaha yang dilakukan produsen rumah panggung di Kelurahan Tara-Tara Tiga Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon Kota Tomohon mampu meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat

SARAN

Berdasarkan laporan akhir PKM yang dilakukan oleh Tim PKM saran bagi Universitas Sam Ratulangi Manado untuk terus melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Bagi Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak LPPM Universitas Sam Ratulangi dalam penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat guna penanggulangan kemiskinan daerah atau peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat Sulawesi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

William J. Stanton. 2000. *Dasar-dasar Pemasaran, edisi 7, jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Basu Swastha Dharmesta. 1998. *Teknologi Informasi Dalam Pemasaran : Implikasi Dalam Pendidikan*

Pemasaran. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia XIII (3)

